

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dari bidang informasi yang dipakai, riset ini memakai Pendekatan Kualitatif, Riset Kualitatif ialah tata cara riset yang berdasarkan pada metafisika postpositivisme ataupun enterpretif, dipakai buat mempelajari pada situasi obyek alami dimana periset merupakan selaku instrument kunci, metode pengumpulan informasi yang dicoba dengan cara triangulasi(kombinasi observasi, tanya jawab, dokumentasi) informasi yang didapat mengarah informasi kualitatif, bertabiat induktif atau kualitatif serta hasil riset kualitatif bertabiat buat menguasai arti menguasai karakteristik mengkonstruksi kejadian serta menciptakan anggapan (sugiyono 2020: 28). Hasil riset kualittatif ini lebih menekankan arti dari abstraksi (Mouwn 2020: 45). Riset kualitatif ialah sesuatu metode riset yang memakai deskripsi ataupun perkata dalam menarangkan serta menjabarkan arti dari tiap kejadian, pertanda, serta suasana sosial khusus (Charismana dkk. 2022: 70). Dalam riset kualitatif, periset merupakan instrumen kunci buat memaknai serta menafsirkan tiap kejadian, pertanda serta suasana sosial khusus. Sebab itu periset butuh memahami filosofi buat menganalisa kesenjangan yang terjalin antara rancangan teoritis dengan kenyataan yang terjalin.

B. Kehadiran Peneliti

Kedatangan periset amat berarti dalam riset ini. Periset berperan selaku instrument buat membagikan bimbingan, korban balik, serta sokongan, sepanjang cara riset ialah menolong memusatkan metodologi serta meninjau perkembangan dengan cara teratur.

C. Lokasi Penelitian

Posisi riset merupakan tempat riset yang dilaksanakan periset, hingga dari itu periset memilah serta memutuskan posisi riset di SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang menetap di Jl. Pancur Mas 2 Sukarami Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.

D. Sumber Data

Dalam mendapatkan sumber informasi yang dipakai pada riset merupakan:

1. Sumber Data Primer

Informasi primer merupakan informasi data yang didapat tangan awal yang digabungkan dengan cara langsung dari sumbernya. Informasi primer ini merupakan informasi yang sangat asli dalam kepribadian serta tidak hadapi perlakuan statistik apa juga. Buat memperoleh informasi primer, periset wajib mengakulasi dengan cara langsung, didapat langsung dari sumber awal semacam responden, subjek riset, ataupun penelitian yang umumnya digabungkan dengan metode observasi, wawancara, kuesioner, survey atau eksperimen (Sari & Zefri 2019).

2. Sumber Data Sekunder

3. Informasi sekunder merupakan informasi yang diperoleh dengan cara tidak langsung dari subjek riset. Didapat dari sumber yang telah terdapat, semacam informasi riset lebih dahulu, buku, postingan, harian, serta lain sebagainya (Sari & Zefri 2019).

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam riset ini, selaku selanjutnya:

1. Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan informasi dengan periset turun langsung ke lapangan, setelah itu mencermati pertanda yang lagi diawasi sehabis itu periset dapat melukiskan permasalahan yang terjadi yang dapat dihubungkan dengan metode pengumpulan informasi yang lain semacam angket ataupun tanya jawab serta hasil yang didapat dihubungkan dengan filosofi serta riset terdahulu (Sahir 2022: 28).

2. Wawancara

Tanya jawab ialah metode pengumpulan informasi dengan berikan beberapa persoalan yang berkaitan dengan riset pada pelapor yang telah didetetapkan (Sahir 2022: 28).

Tabel 2.2 kisi-kisi instrument penelitian

No	Indikator	Sub indikator
1	Kurikulum merdeka	a) Menjelaskan Penerapan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum sebelumnya b) Menjelaskan Penggunaan Teknologi untuk Mendukung Pembelajaran c) Menjelaskan Tujuan dan Prinsip Utama dari Kurikulum Merdeka
2	Penerapan pembelajaran IPAS	a) Menjelaskan tujuan pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka? b) Menjelaskan Perbedaan Penerapan Pembelajaran IPAS antara Kurikulum Merdeka dan Kurikulum Sebelumnya c) Menjelaskan Modul IPAS d) Menjelaskan Strategi IPAS e) Menjelaskan Prosedur Pembelajaran dikelas

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan informasi riset lewat beberapa akta (data yang didokumentasikan) berbentuk akta tercatat ataupun akta terekam. Akta tercatat bisa berbentuk arsip, memo setiap hari, autobiografi, memorial, berkas pesan individu, kliping, serta serupanya. Sedangkan akta terekam bisa berbentuk film, kaset rekaman, mikrofilm, gambar serta serupanya (Rahmadi. 2011: 45)

F. Analisis data

1. Reduksi Data

Reduksi data atau bahkan sekedar menyusun informasi berdasarkan apa yang penting untuk dikatakan atau dilakukan suatu hal. Salah satu cara melakukan reduksi data adalah dengan melakukan

abstraksi atau menandai hal-hal penting agar tetap ada dalam penelitian. Sederhananya, proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti saat mereka melakukan penelitian untuk mendapatkan wawasan dari data yang dikumpulkan dari kumpulan data. Data yang didapat dari lapangan adalah kemudahan reduksi. Data yang ada di lapangan mungkin sangat rumit dan juga terdapat informasi yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian, karena data tersebut bercampur dengan data penelitian (Sahir 2022: 37).

2. Penyajian Data

Penyimpanan informasi merupakan berkas data tidak tertata yang membagikan mungkin analisa hasil. Kewajiban ini dicoba dengan menyuguhkan berkas data yang teratur buat mengeluarkan kesimpulan. Perihal ini dicoba dengan alibi data- data yang didapat dalam cara riset kualitatif umumnya berupa naratif, membutuhkan penyederhanaan tanpa kurangi isinya. Buat memandang cerminan totalitas, informasi dicoba. Periset pada langkah ini bermaksud buat mengklasifikasikan serta sediakan informasi cocok dengan kesimpulan permasalahan yang lagi dibesarkan dengan memakai informasi yang digabungkan dari tiap kesimpulan permasalahan. (Sahir 2022: 37).

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Dalam penelitian kuantitatif, langkah terakhir adalah verifikasi atau penjelasan hasil. Kesimpulan dapat diambil dengan membandingkan temuan objek penelitian dengan bukti yang terdapat dalam konsep dasar penelitian. (Sahir 2022: 37).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Percobaan Kesahan Informasi Yang dipakai Dalam Riset Ini(sugiyono 2017) Mencakup:

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Dalam penelitian kuantitatif, kredibilitas dikenal dengan istilah validitas internal. Apabila adanya persamaan entre apa yang dilaporkan peneliti dan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti,

data dapat dikatakan kredibel dalam penelitian kualitatif. Berikut komponen uji kredibilitas atau reliabilitas data pada penelitian kualitatif:

a. Perpanjangan pengamatan

Dalam kerangka pengujian hipotesis untuk tujuan mengevaluasi keandalan data penelitian, ini adalah proses menentukan apakah data yang dikumpulkan sebelumnya dapat diandalkan atau tidak ketika diterapkan pada data baru.

b. Meningkatkan ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan sebelumnya dapat diandalkan atau tidak dengan melakukan penelitian menyeluruh, membaca buku dan artikel yang relevan, dan membuat lingkungan penelitian mereka lebih luas dan terorganisir.

c. Triangulasi

Tujuan triangulasi merupakan buat tingkatan daya teoritis, metodologis, ataupun interpretatif dari riset kualitatif. Triangulasi dimaksud pula selaku aktivitas kir informasi lewat beraneka ragam sumber, metode, serta waktu.

2. Transferabilitas

Konsep transferabilitas terkait erat dengan konsep generalisasi data dalam penelitian kuantitatif. Seberapa baik hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi tempat hasil tersebut diperoleh adalah apa yang diukur oleh transferabilitas.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Keandalan juga dikenal sebagai reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Keandalan proses penelitian dapat digambarkan sebagai pemenuhan persyaratan penggunaannya oleh para peneliti di bawah ini. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan melakukan audit terhadap semua proses penelitian. Jika peneliti tidak dapat membuktikan bahwa

pertanyaan penelitian telah benar-benar terjawab, maka hasil penelitian tidak dapat dianggap reliabel.

4. Uji Konfirmabilitas (*Konfirmability*)

Dalam penelitian kualitatif, konfirmabilitas lebih dipahami sebagai konsep intersubjektivitas (transparansi), yaitu kemampuan peneliti untuk menjelaskan kepada publik langkah-langkah dan prosedur yang digunakan dalam penelitian, yang pada gilirannya memungkinkan kelompok lain untuk mengevaluasi dan menarik kesimpulan dari temuan penelitian dan mencapai tujuan mereka sendiri. (Mekarisce 2020: 147-150)

H. Tahap-Tahap Penelitian

Bagi Lexy J. Moleong, jenjang ini terdiri langkah pra- lapangan, langkah profesi lapangan serta langkah analisa informasi.

1. Tahapan Pra-Lapangan

Pada langkah pra- lapangan ini terdapat 6 aktivitas yang wajib dicoba oleh periset kualitatif yang mana dalam langkah ini ditambah dengan satu estimasi yang butuh dimengerti, ialah etika riset lapangan. Sebaliknya aktivitas serta estimasi itu bisa dipaparkan selaku selanjutnya:

a) Menyusun rancangan penelitian

Merambah tahap ini periset wajib menguasai bermacam tata cara serta metode riset. Tata cara serta metode riset disusun jadi konsep riset. Kualitas keluaran riset ditetapkan oleh akurasi konsep riset dan uraian dalam kategorisasi filosofi.

b) Memilih lokasi penelitian

Teori substantif, yang didasarkan pada hipotesis kerja, memandu pemilihan lokasi penelitian, meskipun maknanya tidak pasti. Setelah peneliti mengonfirmasinya dengan data baru saat mereka mencapai akhir fase penelitian, hipotesis kerja akan diumumkan secara resmi. Dalam menentukan lokasi penelitian, perlu

mempertimbangkan waktu, uang, dan sumber daya yang dimiliki peneliti kualitatif.

c) Mengurus perizinan penelitian

Perihal awal yang wajib dikenal periset merupakan siapa sesungguhnya yang mau melaksanakan riset. Setelah itu butuh dikenal periset, di sisi persyaratan di atas pula berarti dimengerti terdapatnya persyaratan lain berbentuk (1) pesan kewajiban, (2) pesan permissi dari badan tempat periset bertugas, (3) bukti diri diri berbentuk KTP yang sedang legal, gambar, serta lain- lain, (4) perkakas riset berbentuk kamera, taperecorder, film recorder, dsb, (5) periset butuh membeberkan arti serta tujuan penelitiannya pada orang khusus terpaut dengan permissi penelitiannya.

d) Menjajaki dan menilai lokasi penelitian

Langkah ini, terkini pada langkah arah lapangan, belum hingga pada titik pengumpulan informasi yang sesungguhnya. Penyelidikan serta evaluasi posisi riset ini hendak sempurna apabila periset banyak membaca, memahami, serta mengenali dari konsultan riset terpaut dengan suasana, situasi Posisi riset.

e) Memilih dan memanfaatkan informan

Informan ialah orang yang digunakan buat membagikan data mengenai suasana serta situasi latar riset.

f) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Periset seharusnya mempersiapkan tidak cuma perkakas raga, namun seluruh berbagai perkakas riset yang dibutuhkan.

g) Persoalan etika penelitian

Sebagian bidang efisien yang butuh dicoba periset dalam mengalami etika dijabarkan selanjutnya ini.

- 1) Sewaktu datang serta berdekatan dengan orang-orang pada latar riset, beritahukan dengan cara jujur serta dengan cara terbuka arti serta tujuan kehadiran periset.

- 2) Penglihatan serta hargailah banyak orang yang diawasi bukan selaku subjek, melainkan selaku orang yang serupa derajatnya dengan periset.
- 3) Hargai, hormati, serta patuhi seluruh peraturan, norma, nilai keyakinan, adat istiadat, Kerutinan, kultur dalam warga tempat riset dicoba.
- 4) Peganglah rahasia seluruh suatu yang bertepatan dengan data yang diserahkan oleh poin.
- 5) Tulislah seluruh peristiwa, insiden, narasi serta lain- lain dengan cara jujur, betul, janganlah ditambah serta diberi bahan serta nyatakanlah cocok dengan kondisi aslinya.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan. Berikut tugas angkatan kerja: Mengenal Proses Penelitian dan Keterbatasannya Sendiri.

Suatu tahap pemahaman latar penelitian dan persiapan diri dalam tahap pekerjaan lapangan, yaitu: latar belakang dan peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti dilapangan, dan jumlah waktu penelitian dengan latar.

3. Tahap Analisis Data

Langkah ini ialah langkah di mana periset melaksanakan analisa informasi yang sudah didapat, bagus dari informan ataupun dokumen- dokumen pada langkah lebih dahulu. Langkah ini dibutuhkan saat sebelum periset menulis informasi riset ialah:

- a) Reduksi data
- b) Display data
- c) Analisis data
- d) Mengambil kesimpulan dan verifikasi dari kegiatan- kegiatan sebelumnya.